



PELATIHAN SDM “UMKM GO DIGITAL” SEBAGAI STRATEGI BISNIS BAGI UMKM DI MASA PANDEMI

Oleh

Lina Dameria Siregar^{1*}, Alghifari Mahdi Igamo², Iwan Effriandy³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang,

Indonesia

Email: [1linadameria@fe.unsri.ac.id](mailto:linadameria@fe.unsri.ac.id)

Article History:

Received: 12-02-2022

Revised: 25-02-2022

Accepted: 26-03-2022

Keywords:

MSMEs, Pandemic

Impacts, HR

Management, Business

Strategy, MSMEs Go

Digital

Abstract: *One of the opportunities for MSMEs to survive and grow during a pandemic is through a digital system. The Human Resource factor is the main key, starting from the business owner and the workforce in the owner's environment. Human Resource Management Training for Go Digital MSMEs aims to provide solutions for solving problems faced by the MSME sector, namely the skills of MSME itself in the field of Human Resource Management, especially in managerial skills, organizational management skills and the ability of MSME Human Resource to survive, be adaptive and resilience in the face of adversity during the pandemic. The methods for implementing this community service activity are lectures, tutorials, and discussions. The results achieved are as follows: (1) Participants are given knowledge and motivation to understand organizational management skills, managerial skills (Human Resource) at MSMEs; (2) The participants are given the opportunity to discuss problems and constraints related to MSME Human Resource management skills, MSME business strategies, and being a Go Digital MSME.*

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi ujung tombak pendorong perkeonomian pemerintah terutama di masa pandemi saat ini. Di Indonesia sendiri terdapat sekitar 64,2 juta UMKM dan juga terdapat 117 juta tenaga kerja di dalamnya. Sektor UMKM telah menyumbang 57,8%-60% kepada PDB Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2020). Sektor UMKM menjadi salah satu sektor yang sangat terdampak akibat pandemi Covid-19. Hal ini merupakan sesuatu hal yang harus menjadi perhatian pemerintah mengingat sektor UMKM adalah salah satu urat nadi perekonomian Indonesia karena UMKM sebagai penggerak perekonomian terbesar dalam beberapa tahun terakhir (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2020).

BPS Indonesia telah melakukan survei online kepada 34ribu pelaku UMKM. Hasil survei oleh BPS tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 84,2% pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19 (Badan Pusat Statistik, 2020).

Menurut *Organization of Economics Co-operation and Development* 2020, sektor UMKM



menjadi salah satu yang kurang bertahan karena pandemi, hal ini disebabkan karena ketidakmampuan UMKM untuk bersaing dengan sektor lainnya. Sebagai contoh adalah masih kurangnya literasi teknologi oleh para pelaku UMKM (OECD, 2020). Dari OECD 2020 juga diprediksi bahwa akan ada setengah dari UMKM yang akan gulung tikar apabila kondisi ini tidak segera diatasi. UMKM harus ditingkatkan kemampuannya untuk mengetahui cara bertahan akibat pandemi demi keberlangsungan usahanya (Hardilawati, 2020).

Pusat Penelitian Ekonomi LIPI melakukan survei secara online kepada 600 lebih pelaku UMKM pada Mei 2020. Dari survei tersebut diketahui bahwa ada sekitar 95% pelaku UMKM yang mengalami penurunan penjualan. Sebagian besar penurunan penjualan UMKM 75% berasal dari 47,5% penjualan *offline* dan 40,1% berasal dari penjualan *online*. Sedangkan bagi pelaku UMKM yang melakukan penjualan *offline* dan *online* mengalami penurunan 39,4% (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2020).

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan UMKM untuk membangkitkan kembali usahanya di masa pandemi diantaranya dengan memanfaatkan sektor online. Menurut Menteri Koperasi dan UKM, Bapak Teten Masduki menyatakan baru sekitar 13% UMKM yang telah memanfaatkan sistem *online* dan sisanya yaitu 87% masih berjualan *offline* (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020). Di kota Palembang sendiri diketahui baru sekitar 8% saja UMKM yang memanfaatkan media sosial sebagai salah satu media promosi.

Tantangan terbesar bagi UMKM adalah meningkatkan kemampuan para pegawainya (SDM) nya untuk meningkatkan literasi teknologi digital. Diantaranya dengan memaksimalkan penggunaan media online seperti media sosial dan berbagai platform digital untuk mempromosikan dan memasarkan seluas-luasnya produk mereka (Haeruman, 2020). SDM UMKM juga dituntut agar mampu bersaing secara kompetitif (Tambunan, 2005). SDM UMKM harus ditingkatkan tidak hanya keterampilan, pengetahuan tetapi juga kemampuannya (Sulistiogo, 2019).

Diantara seluruh faktor tersebut, faktor utama yang paling menentukan adalah SDM (pelaku) dari UMKM tersebut. SDM UMKM sangatlah utama karena merupakan pelaku dari usaha tersebut. SDM dalam UMKM setidaknya mempunyai 2 (dua) fungsi utama dalam bisnis UMKM tersebut: 1) SDM UMKM adalah sebagai obyek pengembangan dari bisnis UMKM tersebut dan 2) SDM UMKM adalah subyek yang merupakan tujuan dan sasaran dari pengembangan bisnis UMKM tersebut (Sugiyanto & Musoli, 2017).

Umumnya, bantuan yang diberikan kepada UMKM adalah pelatihan-pelatihan yang sifatnya lebih banyak kepada aspek-aspek teknis, aspek produksi, aspek Keuangan, dan aspek pemasaran saja tetapi pelatihan yang sifatnya membantu pengembangan SDM dari UMKM itu sendiri masih belum banyak. Padahal salah satu faktor penentu kungsi kesuksesan dan keberhasilan UMKM adalah SDM sebagai pelaku dan fungsi vital dalam menjalankan bisnis UMKM tersebut.

SDM UMKM memainkan peran utama karena SDM adalah pemilik (*owner*) sekaligus pelaku dalam menjalankan sektor UMKM tersebut. Salah satu faktor terpenting yang harus dimiliki SDM UMKM yaitu keterampilan sederhana dan mendasar tentang strategi dan manajemen bisnis, termasuk didalamnya keterampilan mengelola tenaga kerja (SDM).

Tujuan

Pelatihan Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) "UMKM Go Digital" bagi pelaku UMKM di kota Palembang memiliki tujuan yaitu:

1. Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mampu memahami



keterampilan manajerial SDM dan kemampuan manajemen organisasi agar usaha yang dijalankan mampu beradaptasi, terus tumbuh dan bertahan di masa pandemi Covid-19.

2. Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mampu memahami strategi bisnis teknologi digital (*upskilling for digital*) bagi SDM pelaku UMKM.

Manfaat

Manfaat diadakannya kegiatan pengabdian ini sesuai dengan program pemerintah KemenkopUMK “Pahlawan Digital UMKM”, kami ingin berkontribusi dengan memberikan bekal berupa Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) “UMKM Go Digital” dalam menghadapi tantangan bisnis bagi UMKM di masa pandemi. Seiring dengan tantangan di masa pandemi, pada riilnya masih banyak yang belum mampu beradaptasi sehingga kalah saing. Hal ini karena kurangnya kemampuan dan pengetahuan tentang keterampilan pengelolaan tenaga kerja (SDM), manajemen bisnis dan organisasi dan tenaga kerjanya yang masih belum cukup adaptif dan kompeten.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM Go Digital ini telah dilakukan dengan menggunakan metode pembagian materi, ceramah, dan diskusi/tanya jawab.

- a. Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan pengetahuan dan motivasi agar memiliki kemauan untuk memahami kemampuan manajemen organisasi, keterampilan manajerial (SDM) pada UMKM.

- b. Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pelatihan diberikan materi mengenai pengelolaan SDM UMKM, serta tips dan trik dalam menjadi UMKM Go Digital.

- c. Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan mendiskusikan permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan keterampilan pengelolaan SDM UMKM, strategi bisnis UMKM, dan menjadi UMKM Go Digital.

Di akhir acara, peserta dalam kegiatan pengabdian ini membagikan kuesioner yang akan digunakan oleh Panitia sebagai evaluasi panitia serta mengetahui respon, kritik dan saran dari para peserta Pelatihan Manajemen SDM UMKM Go Digital.

Adapun susunan materi kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi pelatihan tentang “Keterampilan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM”.
2. Memberikan materi pelatihan tentang “Strategi Bisnis UMKM di masa pandemi”.
3. Memberikan materi pelatihan tentang “Menjadi SDM UMKM Go Digital”.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di sentra kerajinan songket khas Palembang yang bertempat di Mayang Songket, beralamat di Jalan Ki Rangga Wira Santika, 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Palembang. Peserta adalah para pelaku UMKM sentra kerajinan songket di Ilir Barat II Palembang.

- a) Acara Pembukaan

Acara kegiatan pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) “UMKM Go Digital” kepada masyarakat pelaku UMKM di sentra kerajinan songket khas Palembang yang



bertempat di Mayang Songket, beralamat di Jalan Ki Rangga Wira Santika, 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Palembang telah dilaksanakan pada 09 November 2020. Kegiatan pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) “UMKM Go Digital” ini dimulai dengan acara pembukaan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibuka dengan kata sambutan oleh Bapak Hasan selaku perwakilan dari sentra kerajinan songket khas Palembang yang bertempat di Mayang Songket, beralamat di Jalan Ki Rangga Wira Santika, 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Palembang. Acara dimulai dengan Sambutan Ketua Tim dan dilanjutkan dengan pemaparan materi kemudian ditutup dengan doa bersama. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) “UMKM Go Digital” sebanyak 25 (dua puluh lima) orang yang terdiri atas masyarakat pelaku sentra kerajinan songket khas Palembang.

b) Acara Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) “UMKM Go Digital”

Acara pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) “UMKM Go Digital” ini dibuka oleh ketua tim pengabdian. Acara dilanjutkan dengan materi dari tim dosen FE Unsri yaitu (SDM) “UMKM Go Digital” kepada para peserta pelatihan. Memasuki acara inti yaitu pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) “UMKM Go Digital” yang disampaikan oleh tim dosen yang merupakan panitia pelaksana dalam kegiatan pengabdian ini.

Materi pelatihan yang disampaikan kepada para peserta diantaranya mengenai:

1. Pentingnya kemampuan manajemen organisasi, keterampilan manajerial atau pengelolaan sumber daya manusia (SDM) bagi UMKM.
2. Pentingnya solusi atas penyelesaian masalah yang dihadapi sektor UMKM, yaitu kemampuan SDM UMKM untuk bertahan, adaptif dan mampu bangkit dari keterpurukan di masa pandemi.
3. Pentingnya SDM UMKM Go Digital dan kaitannya sebagai strategi mempertahankan bisnisnya di masa pandemi.
4. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai pengelolaan SDM UMKM, serta tips dan trik dalam menjadi UMKM Go Digital.
5. Peserta berkesempatan berdiskusi tentang pengelolaan SDM UMKM, strategi bisnis UMKM, dan menjadi UMKM Go Digital.





Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Adapun setelah para tim dosen memberikan pelatihan berupa presentasi materi pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) “UMKM Go Digital” kepada para peserta, panitia kemudian membuka sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan yang ingin bertanya terkait dengan permasalahan dan kendala dalam strategi bisnis UMKM Go Digital.



Gambar 2. Diskusi dengan Peserta

Pekerjaan peserta pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) “UMKM Go Digital” ini sebagian besar merupakan masyarakat/warga sekitar Jalan Ki Rangga Wira Santika, 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Palembang.

c) Evaluasi

Dalam kegiatan pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) “UMKM Go Digital” ini, sebagian besar peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan mengenai manajemen sumber daya manusia (SDM) “UMKM Go Digital” ini, karena pelatihan ini dirasakan sangat cocok bagi perwujudan kemampuan SDM UMKM untuk bertahan, adaptif dan mampu bangkit dari keterpurukan di masa pandemi.





Gambar 3. Foto dengan Perwakilan Peserta

Di akhir acara, para peserta pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) UMKM Go Digital diminta untuk mengisi kuesioner sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan manfaat, serta kritik dan saran dari para peserta (mitra) UMKM untuk peningkatan pelaksanaan kegiatan pengabdian di masa yang akan datang.

Susunan organisasi pelaksana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:



Ketua Tim Pengabdian : Lina Dameria Siregar, SE, MM.

Ketua tim pengabdian merupakan Dosen Jurusan Manajemen konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Ketua tim pengabdian bertugas menjadi narasumber pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan berbagi pengalaman, tips dan strategi pengelolaan SDM UMKM.

Tugas dan tanggung jawab ketua tim pengabdian:

- Memimpin dan turut serta atau langsung dalam kegiatan penyusunan proposal kegiatan.
- Memimpin dan turut serta atau langsung dalam pelaksanaan persiapan materi kegiatan.
- Memimpin dan turut serta atau langsung sebagai narasumber dalam pelaksanaan kegiatan lapangan.
- Memimpin dan turut serta atau langsung dalam kegiatan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- Bertanggungjawab terhadap penyusunan dan isi laporan kegiatan.

Anggota Pelaksana (Anggota Dosen) mempunyai tugas dan kewajiban:

- Membantu dan turut serta atau langsung dalam kegiatan penyusunan proposal kegiatan.
- Membantu dan turut serta atau langsung dalam pelaksanaan persiapan materi kegiatan.
- Membantu dan turut serta atau langsung dalam pelaksanaan kegiatan lapangan.
- Membantu dan turut serta atau langsung dalam kegiatan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- Turut bertanggungjawab terhadap penyusunan dan isi laporan kegiatan.
- Melaksanakan perintah tambahan yang diberikan oleh ketua pelaksana.

Pembantu pelaksana (Anggota Mahasiswa) mempunyai tugas dan kewajiban:

- Membantu dalam proses persiapan perlengkapan/peralatan pengabdian.
- Membantu dalam proses kegiatan pengabdian di lapangan.
- Membantu dalam proses dokumentasi.
- Melaksanakan perintah tambahan yang diberikan oleh ketua pelaksana.



Pembantu pelaksana (Anggota Alumni) mempunyai tugas dan kewajiban:

- a. Membantu dalam proses persiapan perlengkapan/peralatan pengabdian.
- b. Membantu dalam proses kegiatan pengabdian di lapangan.
- c. Membantu dalam proses dokumentasi.
- d. Melaksanakan perintah tambahan yang diberikan oleh ketua pelaksana.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Sebagian besar pelaku UMKM peserta kegiatan pengabdian yaitu pusat kerajinan songket Palembang bertempat di Jalan Ki Rangga Wira Santika, 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Palembang belum memahami kemampuan manajemen organisasi, keterampilan manajerial (SDM) pada UMKM, dan strategi bisnis UMKM.
2. Pelaku UMKM kerajinan songket Palembang yang bertempat di Jalan Ki Rangga Wira Santika, 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Palembang mayoritas belum memahami hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan pengelolaan SDM UMKM, strategi bisnis UMKM, dan menjadi UMKM Go Digital.

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh Dana PNPB Universitas Sriwijaya. Ucapan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya atas arahan dan bimbingannya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya atas arahan dan bimbingannya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas arahan dan bimbingannya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
4. Bapak Camat Ilir Barat 2 atas bantuan izin dan pengarahannya.
5. Seluruh masyarakat di sentra kerajinan songket khas Palembang di Jalan Ki Rangga Wira Santika, 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II atas partisipasi dan kerjasama yang baik.
6. Seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya tahun 2020.
7. Tim Panitia, adik-adik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas partisipasi, bantuan dan waktunya dalam pelaksanaan kegiatan ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga terlaksananya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat di sentra kerajinan songket khas Palembang Kecamatan Ilir Barat II Palembang.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha. Badan Pusat Statistik (BPS). 2020.
- [2] Atmaja S., & Ratnawati S. (2018). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen*. 2(1): 21-35.
- [3] Ellitan L. (2002). Praktik-Praktik Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. 4(2): 65-76.
- [4] Haeruman, H. (2000). Peningkatan Daya Saing UMKM untuk Mendukung Program PEL. Makalah Seminar Peningkatan Daya Saing, Graha Sucofindo, Jakarta.
- [5] Hanafi, M. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia SMK Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 5(1):31-44.
- [6] Hardilawati, W.L. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*. 10 (1): 89-98.
- [7] Kasmawati. (2018). Sumber Daya Manusia sebagai Sumber Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Idaarah*. 2(2): 229-242.
- [8] Kementerian Koperasi dan UKM. 2020.
- [9] SME Policy Responses. Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). 2020.
- [10] Sugiyanto & Musoli. (2017). Pengembangan Kreativitas Sumber Daya Manusia Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi. *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*. 8(2): 136-144.
- [11] Sulistiogo, Ari. (2019). Pengaruh Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Mitra LPDB-KUMKM. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*. 2(1): 1-11.
- [12] Survei Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). 2020.
- [13] Tambunan. (2003). Manajemen Koperasi Indonesia. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- [14] Tambunan, T. (2005). Promoting Small and Medium Enterprises with a Clustering Approach: A Policy Experience from Indonesia. *Journal of Small Business Management*. 43(2): 138-154.
- [15] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [16] Wijonarko, G., Aribowo, H., Winarto, A., & Ramadoni, W. (2020). Perancangan Program Pelatihan Karyawan dalam Rangka Mendukung Produktivitas Karyawan di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Eksekutif*. 17(1): 35-46.
- [17] Yusuf M., & Aprianti, K. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bima: Dapatkah Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 17(1): 79-84.